



DUKUNG PROGRAM NASIONAL

Puskesmas di Yogya Mulai Layani Cek Kesehatan Gratis

YOGYA (KR) - Seluruh puskesmas di Kota Yogya mulai melayani program Cek Kesehatan Gratis (CKG) sebagai bagian dari program nasional yang digagas pemerintah pusat. Program ini memberikan layanan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat sesuai dengan siklus hidupnya mulai dari bayi, remaja, dewasa hingga lanjut usia.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, menjelaskan program CKG merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang selama ini mengalami keterbatasan akses akibat kondisi sosial atau ekonomi. "Dengan adanya layanan kesehatan gratis, masyarakat dapat memperoleh pemeriksaan kesehatan secara mudah dan tanpa biaya," ungkapnya dalam peluncuran CKG di Gedung Serbaguna Kelurahan Wirogunan, Selasa (11/2).

Sebagai bagian dari program nasional, CKG mulai dijalankan sejak 10 Februari 2025, dan diterapkan di berbagai daerah di Indonesia. Pemkot Yogya telah menyiapkan 18 puskesmas untuk mendukung pelaksanaan program ini sesuai dengan arahan pemerintah pusat.

Sugeng juga menegaskan pen-

tingnya pendekatan promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan. Menurutnya, program ini tidak hanya berfokus pada pengobatan tetapi juga pada pencegahan penyakit melalui pemeriksaan dini dan edukasi kesehatan.

"Dengan memberikan kesempatan cek kesehatan gratis bagi masyarakat ini yang mungkin karena situasi kondisinya tidak bisa mengakses kesehatan, dengan adanya program ini secara gratis dilayani," tambahnya.

Ia juga mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk terus menerapkan pola hidup sehat dan semakin sadar akan pentingnya kesehatan agar program ini memberikan manfaat maksimal. Selain itu, seluruh fasilitas kesehatan di Kota Yogya diinstruksikan untuk selalu siap dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Kepala Dinas Kesehatan Kota

Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan dalam pelaksanaan program ini setiap puskesmas ditargetkan melayani minimal 30 pasien yang telah berulang tahun sejak Januari 2025. Pemeriksaan kesehatan yang diberikan pun disesuaikan dengan kelompok usia, mulai dari bayi hingga lansia.

"Program ini dirancang untuk mendeteksi dini faktor risiko penyakit pada masyarakat. Jika dalam pemeriksaan awal ditemukan indikasi adanya penyakit, pasien akan mendapatkan pemeriksaan lanjutan atau dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi," ujarnya.

Ia menjelaskan program ini menerapkan konsep skrining kesehatan untuk mendeteksi faktor risiko penyakit sejak dini. Dengan adanya deteksi awal, diharapkan masyarakat yang memiliki potensi penyakit dapat segera mendapat-

kan penanganan medis yang tepat.

Pemeriksaan usia dewasa mencakup pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan faktor risiko penyakit tidak menular lainnya seperti skrining telinga, mata, gigi, jantung serta pemeriksaan laboratorium. Sementara untuk lansia deteksi dini penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes, serta pemeriksaan fungsi jantung dan organ tubuh lainnya. Lebih lanjut, untuk perempuan usia lebih dari 30 tahun dilakukan skrining kanker payudara dan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) yang dilakukan untuk mendeteksi kanker leher rahim.

Untuk anak usia sekolah 7-17 tahun, layanan cek kesehatan gratis baru akan dimulai pada tahun ajaran baru pada Juli 2025 mendatang. Petugas kesehatan dari puskesmas dan kader kesehatan akan mendatangi sekolah-sekolah guna melakukan pemeriksaan langsung terhadap siswa.

Bagian sekolah akan dilaksanakan di sekolah masing-masing pada saat tahun ajaran baru dimulai pada bulan Juli mendatang.



Pj Walikota Yogya meninjau pemeriksaan kesehatan gratis di Gedung Serbaguna Kelurahan Wirogunan.

ujar Emma.

Masyarakat yang ingin mendapatkan layanan kesehatan gratis ini dapat melakukan registrasi melalui aplikasi SATUSEHAT atau bisa daftar lewat WhatsApp KemenkesRI ke nomor 081110500567 ketik Halo atau Hai dan pilih cek kesehatan gratis. Namun, bagi yang tidak bisa mengakses keduanya, masih bisa mendapatkan layanan ini dengan datang lang-

sung ke puskesmas terdekat pada hari ulang tahunnya dengan membawa KTP atau kartu identitas lainnya.

"Layanan ini dapat diakses oleh masyarakat H+30 setelah tanggal ulang tahunnya, namun untuk masyarakat yang berulang tahun di bulan Januari, Februari, Maret ini masih dapat mengikuti program ini hingga tanggal 30 April," tambahnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005